

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin berkembang pesat yang mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Untuk meningkatkan ekonomi negara yang semakin maju maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Dalam perusahaan, laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi terkait dengan aktivitas sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba. Laporan keuangan juga dipercaya oleh pihak internal dan pihak eksternal. Laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk dijadikan sebuah evaluasi dalam mengambil sebuah keputusan.

Perusahaan dalam melakukan operasional membutuhkan supplier yang mendukung kegiatan produknya. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak supplier perusahaan dapat dilakukan secara kredit dan tunai, dimana secara tunai akan mempengaruhi pengurangan kas, dan jika secara kredit akan muncul utang dalam laporan keuangan perusahaan. Utang usaha merupakan liabilitas lancar yang berpengaruh besar pada neraca dan menjadi faktor yang sangat signifikan dalam mengevaluasi solvabilitas jangka pendek pada suatu perusahaan. Utang usaha hal yang paling rentan terhadap salah saji karena manajemen bisa dengan mudah memanipulasi hutang dengan menetapkan hutang terlalu rendah agar dapat melaporkan posisi keuangan yang lebih menguntungkan. Maka utang usaha perlu diperhatikan dan perlu dilakukan audit agar laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Laporan keuangan perusahaan memerlukan pihak lain yang independen untuk memeriksa apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar menurut PSAK 1 mengenai penyajian laporan

keuangan perusahaan. Yang memeriksa langsung laporan keuangan tersebut ialah seorang auditor yang merupakan bagian dari Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang memberikan sebuah jasa audit atas laporan keuangan pada suatu perusahaan. Jasa dalam audit dibedakan menjadi 2, yaitu jasa atestasi dan jasa non-atestasi.

Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan yang dimana Kantor Akuntan Publik memberikan Jasa Asurans, dan KAP wajib menjaga independensi serta bebas dari kepentingan. KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol adalah KAP yang bergerak dibidang Jasa Audit, Akuntansi, dan Perpajakan sehingga KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol dipercaya untuk melaksanakan audit pada PT. JKL yang bergerak di bidang layanan ICT.

PT JKL melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pihak supplier secara kredit maupun tunai. Yang dimana jika secara tunai akan berpengaruh mengurangi kas suatu perusahaan dan jika kredit akan muncul utang dalam laporan kuangan PT JKL. Dengan munculnya utang usaha dalam laporan keuangan, Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, dan Junihol melakukan prosedur audit untuk saldo utang usaha PT JKL. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah saldo tersebut telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dalam mengaudit akun utang usaha diperlukan beberapa tahapan. Tahap awal yang dilakukan seorang auditor adalah melakukan penawaran kepada calon klien. Setelah penawaran tersebut disetujui oleh pihak klien maka seorang auditor membuat surat perikatan yang berguna untuk menegaskan penerimaan auditor atas persetujuan perikatan, tujuan audit beserta ruang lingkup audit, dan tanggung jawab auditor kepada klien dalam bentuk laporan. Setelah tahap perikatan auditor melakukan perencanaan audit, melakukan pekerjaan lapangan yang dimana seorang auditor membuat kertas kerja pemeriksaan, dan melakukan *vouching* yang berguna untuk pengecekan. Untuk mendapatkan bukti pada PT.JKL seorang auditor KAP JNJ harus melakukan pengujian audit : pengujian analitik, pengujian

pengendalian, dan pengujian substantif. Pengujian audit ini dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

I.2 Tujuan

Ada beberapa tujuan penyusun dalam mengerjakan Tugas Akhir sebagai berikut :

a. Tujuan Utama

Tujuan utama penulisan tugas akhir ini salah satunya yaitu untuk :

- 1) Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi akhir jurusan D3 Akuntansi di Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta
- 2) Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama dikelas sesuai dengan bidang yang diambil pada Praktik langsung
- 3) Menambah pengalaman dan wawasan yang didapat pada dunia kerja serta mengasah *softskill*.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui dan mengurus langsung proses audit selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di KAP JNJ, membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), melakukan vouching , membuat dan mengirim surat konfirmasi, dan melakukan pengujian substantif pada utang usaha pada PT. JKL.

I.3 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan khususnya pada program audit atas utang serta dapat menambah referensi dalam membaca.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Memberikan gambaran serta pengalaman terkait Program Kerja Langsung yang telah terjadi, sehingga mahasiswa dapat mudah berkomunikasi dengan rekan kerja atau bahkan klien. Selain itu mahasiswa juga dapat mengimplementasikan ilmunya yang telah di dapatkan saat di kelas ke dunia kerja.

2. Bagi Universitas

Dapat berhubungan baik antara universitas dengan perusahaan tempat praktik kerja lapangan.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta dan untuk penulis selanjutnya, serta dapat dikembangkan kembali menjadi lebih baik.